

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum berbasis IT Pondok Pesantren Nur El-Falah adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen IT terbagi menjadi dua hal yaitu:

a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan berbasis IT Pondok Pesantren Nur El-Falah menggunakan perpaduan kurikulum Departemen Agama dan muatan lokal (kurikulum Pondok) dengan pemanfaatan sarana prasarana teknologi serta beberapa tahap program bimbingan santri dari *Al-Mubtadi*, *At-Tsanawi*, *Al-'Aly*, *Al-'Ulya* yang mengacu pada visi dan misi Pondok Pesantren.

b. Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren Nur El-Falah menggunakan sistem berbasis teknologi, seperti absensi menggunakan *finger print*, pengawasan santri dengan cctv 24 jam, informasi biodata diri santri dan perkembangan santri dapat di akses melalui website, kartu santri menggunakan teknologi RFID untuk pengambilan uang di Bank Santri dan QR Code untuk transaksi uang elektronik, pengontrolan tabungan santri online di BSN menggunakan aplikasi android, akses pintu ruangan menggunakan RFID Id Card santri, bell kegiatan disesuaikan otomatis dengan kegiatan santri, pembiayaan terintegrasi bekerja sama dengan 5 Bank Nasional dan non Bank seperti indomaret, alfamart, gopay, grabpay, tokopedia,

dll., akses jendela santri (aplikasi dekstop) untuk pengecekan oleh santri.

## 2. Manfaat Manajemen Kurikulum IT

Manfaat manajemen kurikulum IT yaitu:

- a. Mempermudah pihak pondok pesantren dalam mengelola data pesantren
- b. Menjaga keamanan data pihak pondok pesantren

- 1) Faktor pendukung implementasi kurikulum Pondok Pesantren Nur El-Falah adalah faktor sosial dan budaya karena kurikulum dirancang dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta mengikuti perubahan-perubahan yang sesuai dengan kebutuhan teknologi. Faktor penghambat kurikulum Pondok Pesantren Nur El-Falah adalah ketidaksinambungan antara ustadz yang mengajar dengan ustadz atau pengurus yang memberikan kebijakan di atasnya tanpa memperhatikan sarana atau fasilitas teknologi yang ada.

## B. Saran

Tidak bermaksud mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak, serta demi suksesnya implementasi manajemen kurikulum berbasis IT di Pondok Pesantren, maka peneliti memberikan saran demi perbaikan lebih baik kedepannya.

1. Perencanaan kurikulum Pondok Pesantren akan lebih baik jika direncanakan bersama-sama dari seluruh pihak di Pondok Pesantren dengan menerima saran atau masukan dari musyawarah para santri.
2. Dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran harus lebih memperhatikan dengan seksama metode penyampaian materi pelajaran serta membagi tugas sesuai dengan kemampuan atau keahlian masing-masing dari ustadz atau pengajar di Pondok Pesantren.

3. Pada tahap evaluasi manajemen kurikulum hendaknya ustadz atau para tenaga pendidik dapat menilai serta mengevaluasi secara lebih mendalam terperinci dari setiap kebutuhan individu dari santri dengan melihat seluruh komponen yang ada di Pondok Pesantren.